

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi masyarakat dengan kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan, menyebarkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Perguruan tinggi melaksanakan berbagai program pendidikan, salah satunya yaitu program Diploma yang mana dilaksanakan oleh perguruan tinggi vokasi. Perguruan tinggi vokasi lebih memfokuskan pembelajaran pada praktik daripada teori dan mempersiapkan mahasiswa menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan mumpuni di bidangnya. Mahasiswa diberikan pembelajaran yang spesifik sesuai dengan bidang yang digelutinya, sehingga memiliki *skill* dan kesiapan yang baik dalam memasuki dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan sistem pembelajaran vokasional yang mana lebih memfokuskan pembelajaran secara praktek daripada teori. Kurikulum pada pendidikan vokasi tidaklah sama dengan program pendidikan lainnya, terdapat muatan kurikulum yang wajib diikuti salah satunya yaitu program magang. Program magang merupakan metode pembelajaran dengan terjun langsung pada dunia kerja sebagai upaya sinkronisasi dunia perkuliahan dengan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melaksanakan program magang sebagai bentuk implementasi atas pembelajaran yang telah diperoleh pada bangku kuliah dengan dunia kerja. Kegiatan magang dilakukan selama satu semester atau setara 4 bulan efektif dengan jam kerja 720 jam. Pelaksanaan dilakukan pada awal semester VII untuk mahasiswa Diploma empat (D-IV) dan semester lima untuk mahasiswa Diploma tiga (D-III).

Adanya kegiatan magang ini, materi yang telah diperoleh dalam perkuliahan dapat diterapkan dalam dunia kerja dengan melaksanakan tugas yang diberikan

pada tempat magang. Dunia kerja tentunya berbeda dengan dunia pendidikan, berbagai permasalahan sangat mungkin timbul selama melakukan kegiatan magang. dengan begitu mahasiswa ditantang untuk berpikir kritis menghadapi permasalahan yang timbul pada dunia kerja. Harapannya dengan adanya kegiatan magang tersebut akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*), meningkatkan *softskill* kerja sama team, serta menambah pengalaman mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Kegiatan magang pada Program studi Akuntansi Sektor publik dilakukan pada berbagai instansi pemerintahan, salah satunya yaitu di lingkup Kementerian keuangan. Hal ini didasari karena Program Studi yang berfokus pada sektor publik serta mata kuliah yang diperoleh selama pembelajaran sejalan dengan kegiatan yang dilakukan pada instansi pemerintah khususnya di bagian keuangan.

Salah satu instansi Pemerintah khususnya pada lingkup Kementerian Keuangan yang dituju sebagai tempat untuk melakukan kegiatan magang yaitu Kantor pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta merupakan instansi vertikal yang bernaung dan bertanggung jawab dibawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang memiliki tugas dalam melaksanakan pelayanan kepada stakeholders di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang. Setiap instansi tentunya memiliki beberapa bagian ataupun seksi, begitu juga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta. Maka dari itu, dilakukan *rolling* penempatan seksi setiap bulannya pada mahasiswa magang agar mahasiswa mengetahui tugas pokok dan fungsi pada masing-masing seksi. Dengan begitu mahasiswa akan merasakan berbagai pengalaman pada tiap-tiap seksi beserta dengan permasalahannya.

Dalam kegiatan magang ini dilakukan rolling sebanyak 2 kali salah satunya pada seksi pelayanan lelang yang akan menjadi topik dalam laporan magang ini. Bidang lelang mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, penggalian potensi, pengembangan lelang, verifikasi dan penatausahaan risalah lelang, pengawasan lelang, pelaksanaan pemeriksaan kinerja lelang dan

pembukuan hasil lelang, pelaksanaan pengolahan data di bidang lelang, serta bimbingan terhadap Profesi Pejabat Lelang dan Jasa Lelang.

Jenis lelang dibagi menjadi dua jenis yaitu lelang eksekusi dan non eksekusi. Pada KPKNL Surakarta jenis lelang yang sering dilakukan yaitu lelang eksekusi yang mana salah satu contohnya yaitu lelang eksekusi pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan (UUHT). Undang-Undang Hak Tanggungan (UUHT) No. 4 Tahun 1996 Pasal 6 berbunyi “Yakni apabila debitor cidera janji, maka berdasarkan hak pemegang Hak Tanggungan pertama untuk menjual obyek Hak Tanggungan”. Ketika kreditur melakukan wanprestasi maka pemegang hak tanggungan pertama memiliki hak untuk menjual objek Hak Tanggungan atas kekuasaan sendiri melalui pelelangan umum serta mengambil pelunasan piutangnya dari hasil penjualan tersebut. Pihak pemegang hak tanggungan biasanya menjual objek hak tanggungan melalui lelang umum dengan melakukan permohonan lelang pada kantor pelayanan lelang. Hal tersebut menjadi dasar untuk mengangkat topik lelang sebagai laporan tugas magang dengan judul “**Proses Penyelesaian Kredit Macet Melalui Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Surakarta**”

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan magang secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih teliti melakukan pekerjaan
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
- d. Menambah dan mengembangkan wawasan serta keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- e. Meningkatkan softskill bersosialisasi, kerja sama team, dan attitude yang baik dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam pelaksanaan sistem kerja, tugas pokok, dan fungsi pada KPKNL Surakarta
- b. Meningkatkan ketrampilan teknis terkait proses penyelesaian kredit macet melalui lelang eksekusi hak tanggungan pada seksi pelayanan lelang KPKNL Surakarta.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Magang Bagi Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan terkait sistem kerja, tugas pokok, dan fungsi yang dilaksanakan subbagian umum, seksi administrasi kekayaan Negara, seksi pelayanan penilaian, seksi piutang negara, seksi pengelolaan barang jaminan, seksi pelayanan lelang, seksi hukum dan informasi, serta kelompok jabatan fungsional.
 - 2) Dapat mengasah keterampilan mahasiswa dalam bidang akademis dan non akademis
 - 3) Mahasiswa memperoleh pengetahuan perosedur penyelesaian kredit macet melalui lelang eksekusi hak tanggungan mulai dari pra-lelang, pelaksanaan, hingga pasca lelang.
 - 4) Dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengatasi dan menemukan penyelesaian yang tepat terkait permasalahan yang timbul pada dunia kerja.
- b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Terjalin hubungan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember khususnya program studi Akuntansi Sektor Publik dengan lokasi magang yakni KPKNL Surakarta

- 2) Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi kesesuaian hasil pembelajaran dengan lingkungan kerja.
- c. Manfaat Magang Bagi KPKNL Surakarta
- 1) Merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan.
 - 2) Instansi mendapatkan bantuan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan bidang yang ditempati.
 - 3) Terjalinnnya hubungan baik antara antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro nomor 141 Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Kegiatan magang dilaksanakan selama 720 jam (setara 4 bulan) terhitung mulai tanggal 04 September 2023 – 30 Desember 2023. Jadwal kerja mahasiswa magang dimulai pukul 08.00-16.00 WIB yang dimulai pada hari Senin sampai Jum'at. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa ditempatkan di tiga tempat sesuai dengan jadwal rolling yang sudah ada. Tempat kegiatan selama magang meliputi subbagian umum, seksi pelayanan lelang, dan seksi piutang Negara.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Pembekalan Magang

Kegiatan pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa memulai kegiatan magang. Pada kegiatan magang tahun 2023 pembekalan dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 secara tatap muka (*offline*) yang dihadiri oleh seluruh angkatan 2020 yang akan melaksanakan kegiatan magang. Pembekalan berisi pemaparan materi yang disampaikan langsung oleh Ketua Jurusan Bisnis yaitu Ibu Dessy Putri Andini S.E., M.M., Kepala

Program Studi Akuntansi Sektor Publik sekaligus Koordinator Bidang magang Bapak Arisona Ahmad S.E., M.SA., Ak dan dosen praktisi sekaligus pembimbing lapang Bapak Maburur Dawami. Materi yang disampaikan mengenai pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal dalam menjalani kegiatan magang.

1.4.2 Pelaksanaan Magang

- a. Kegiatan magang dilakukan dalam waktu 4 bulan dimulai sejak tanggal 4 September 2023 hingga 29 Desember 2023. Hari pertama diawali dengan penerimaan mahasiswa magang oleh Kepala kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta Bapak Moh. Lukman Saleh S.H. bersama dengan subbagian umum Ibu Novi bertempat di ruang rapat KPKNL Surakarta dengan memberikan arahan dalam melaksanakan kegiatan magang. selanjutnya dilakukan pembagian jadwal serta penempatan magang selama empat bulan kedepan oleh Bapak Eriawan dan Ibu Novi selaku pembimbing lapang.
- b. Ketentuan jam kerja bagi anak magang hari Senin hingga Jum'at yaitu pukul 08.00-16.00 WIB.
- c. Kemudian ketentuan pakaian atau seragam yang dikenakan selama hari kerja sesuai dengan ketentuan kantor yakni sebagai berikut :
 - Senin : Kemeja putih dengan bawahan warna hitam
 - Selasa : Baju batik
 - Rabu : Seragam Program Studi AKP warna biru
 - Kamis : Baju kemeja bebas formal
 - Jum'at : Baju batik
- d. Mahasiswa wajib melakukan absensi dan mengisi buku laporan harian (*log-book*) yang diisi sesuai dengan jabaran kegiatan harian dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan.
- e. Dalam pelaksanaan magang selama empat bulan dilakukan *rolling* sebanyak 3 kali. *Rolling* dilakukan pada tiga seksi pada KPKNL Surakarta yang terdiri dari subbagian umum, seksi pelayanan lelang, dan

seksi piutang Negara. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui alur dan sistem kerja pada KPKNL Surakarta terutama pada empat seksi yang pernah ditempati. Adapun tugas dan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang pada masing-masing seksi antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kegiatan Magang di KPKNL Surakarta

| No. | Waktu Pelaksanaan | Unit kerja | Tugas | Penanggung Jawab |
|-----|---------------------------------------|------------------------|---|--|
| 1. | 04 September 2023 – 29 September 2023 | Subbagian Umum | Pencocokan dan penomoran dokumen arsip yang akan dihapuskan/dimusnahkan. Pengarsipan dokumen penilaian yang masih aktif sesuai dengan jenis dan tahun dokumen dibuat. | Bapak Eriawan Ibu Novi |
| 2. | 2 Oktober 2023 – 1 Desember 2023 | Seksi Pelayanan Lelang | Input data Salinan risalah lelang (Nama pejabat lelang, tanggal lelang, dan nama pemohon) Update data risalah lelang yang telah diterbitkan salinannya (<i>groose risalah lelang</i>) serta review kembali kelengkapan dokumen risalah lelang. Input daftar barang yang akan dilelang (Tanah) beserta dengan tanggal pelaksanaan dan pejabat lelang yang bertugas sebagai dasar membuat surat pengantar penerbitan SKPT pada Kantor Pertanahan. Verifikasi tahap pertama dan kedua data calon peserta lelang. Verifikasi dan cek kebenaran data persyaratan lelang. | Bapak Ragil Anwar Riyadi Bapak Moh Rohman |

1.4.3 Pelaporan hasil magang

Menyusun karya ilmiah berupa laporan kegiatan magang yang berisi sesuai dengan kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan. Waktu penyelesaian laporan magang paling lambat satu bulan setelah kegiatan magang selesai dilaksanakan dan dilaporkan pada saat ujian magang.